Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 28611- 28618
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perilaku Keuangan Gen Z: SLR

Bagas Gilang Ramdhani[1], Fanji Muchlisina[2], Sherin Ramadhani[3], Ani Kusumaningsih[4]
[1-4]Magister Akuntansi, Program Studi Pascasarjana, Universitas Pamulang
basgildhan@gmail.com*

Abstrak

Generasi Z saat ini mendominasi struktur demografi di Indonesia dan tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital yang membentuk perilaku keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z berdasarkan artikel-artikel jurnal terpilih. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar dan SINTA menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan perilaku keuangan, Generasi Z, literasi keuangan, kontrol diri, efikasi diri keuangan, menabung, dan fintech. Kriteria inklusi meliputi artikel yang terbit pada tahun 2020-2026, berbahasa Indonesia atau Inggris, tersedia dalam bentuk full text, dan membahas tentang Generasi Z. Dari 301 artikel yang ditemukan, setelah melalui proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi diperoleh 9 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil sintesis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling konsisten mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z adalah literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan. Faktor eksternal seperti pendapatan, gaya hidup hedonis, materialisme, pengaruh teman sebaya, literasi digital, inklusi keuangan, dan fintech juga berperan namun hasilnya lebih bervariasi berdasarkan konteks penelitian. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan pengetahuan keuangan, kemampuan pengendalian diri, dan keyakinan dalam mengelola keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidikan, keluarga, dan penyedia layanan fintech untuk mendorong perilaku keuangan Generasi Z yang lebih sehat dan bertanggung jawab, serta mampu mendukung kesejahteraan finansial dan kesiapan menghadapi kebutuhan jangka panjang di masa depan.

Keywords: *Perilaku Keuangan, Generasi Z, Literasi Keuangan*

1. Latar Belakang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, saat ini mendominasi struktur demografi di berbagai negara termasuk Indonesia. Populasi Generasi Z di Indonesia mencapai 27,94 persen pada tahun 2020, menjadikannya generasi terbesar kedua setelah generasi milenial (Jordan & Nuringsih, 2023). Generasi ini tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi, yang secara langsung membentuk gaya hidup, pola konsumsi, serta perilaku keuangan mereka (Abu Daqar et al., 2020). Kondisi ini menuntut pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, mengingat keputusan keuangan yang keliru dapat berdampak negatif tidak hanya pada individu tetapi juga pada sistem ekonomi secara keseluruhan (Aini et al., 2023)

Perilaku keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang (Trivani & Soleha, 2023). Sayangnya, masih banyak ditemukan generasi muda yang belum memiliki kesadaran yang cukup dalam menabung dan mengelola keuangan secara bijak (Aini et al., 2023). Berbagai penelitian telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, di antaranya literasi keuangan, kontrol diri, pendapatan, efikasi diri keuangan, serta pengaruh lingkungan sosial dan gaya (Hidayat et al., 2025). Tanpa pemahaman yang baik tentang faktor-faktor tersebut, Generasi Z berisiko mengalami masalah keuangan di masa depan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup mereka dalam jangka panjang.

Penelitian (Pangestu & Karnadi, 2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung Generasi Z di Indonesia, sementara materialisme justru memberikan pengaruh negatif. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan menabung yang diambil. Hal serupa juga ditemukan oleh (Jordan & Nuringsih, 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Jakarta. Ketiga

variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Namun, hasil penelitian (Trivani & Soleha, 2023) justru menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Bekasi, meskipun pendapatan dan kontrol diri berpengaruh positif. Inkonsistensi temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak selalu linier dan perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

Selain literasi keuangan, faktor psikologis dan perilaku juga memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z. (Hidayat et al., 2025) mengungkapkan bahwa kontrol diri, mental accounting, dan orientasi masa depan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, sementara kecemasan keuangan justru berdampak negatif. Overconfidence juga menunjukkan pengaruh positif namun membawa potensi risiko karena dapat mendorong pengambilan keputusan yang kurang hati-hati. Dalam konteks keputusan kredit, (Sapira & Makrus, 2025) menemukan bahwa efikasi diri keuangan dan pengaruh teman sebaya berpengaruh positif terhadap kontrol keuangan dan kontrol diri keuangan, sedangkan gaya hidup hedonis justru merusak kontrol keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal seperti keyakinan diri dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial sama-sama penting untuk diperhatikan.

Di era fintech saat ini, persepsi Generasi Z terhadap layanan keuangan digital juga turut membentuk perilaku keuangan mereka. (Aini et al., 2023) menunjukkan bahwa keandalan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan menjadi isu utama dalam penggunaan layanan keuangan. Menariknya, penelitian tersebut menemukan bahwa generasi milenial (48 persen) lebih sadar terhadap layanan fintech dibandingkan Generasi Z (38 persen), sementara 84 persen responden dari kedua generasi berniat menggunakan layanan dompet digital. (Dewi & Dewi1, 2025) dalam tinjauan literaturnya menegaskan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi kognitif dan afektif dalam pengambilan keputusan keuangan, sementara fintech berperan sebagai fasilitator melalui layanan digital yang interaktif dan transparan. Sinergi antara literasi keuangan dan fintech terbukti mampu memperkuat perilaku menabung yang berkelanjutan pada Generasi Z.

(Abu Daqar et al., 2020) dalam penelitiannya di Nepal menemukan bahwa literasi digital, literasi keuangan, sikap keuangan, toleransi risiko, dan etika semuanya berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa Generasi Z dan milenial memiliki perbedaan signifikan dalam hal literasi keuangan, sikap, dan etika, yang pada akhirnya membentuk perilaku keuangan yang berbeda pula. Perbedaan ini mendukung teori generasi kohort yang menyatakan bahwa orang-orang dengan usia atau kelompok usia yang sama cenderung memiliki perilaku yang serupa. Dengan demikian, pendekatan yang berbeda mungkin diperlukan dalam merancang intervensi keuangan untuk masing-masing generasi.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat kesenjangan penelitian karena belum banyak studi yang secara sistematis mensintesis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, khususnya yang memfokuskan pada literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan metode systematic literature review dengan pedoman PRISMA yang menjamin transparansi dan reprodusibilitas proses review. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z berdasarkan sembilan artikel jurnal terpilih, serta menghasilkan kesimpulan komprehensif mengenai peran literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. SLR dipilih karena mampu menyajikan ringkasan yang sistematis, transparan, dan dapat direproduksi oleh peneliti lain (Trivani & Soleha, 2023). Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan setiap tahapan proses review dilaporkan secara lengkap dan akurat.

Pencarian artikel dilakukan pada bulan April 2026 melalui dua database elektronik, yaitu Google Scholar dan SINTA (Science and Technology Index). Pemilihan kedua database ini didasarkan pada cakupannya yang luas terhadap jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional yang relevan dengan topik perilaku keuangan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi kombinasi dari: "perilaku keuangan", "financial behavior", "Generasi Z", "Gen Z", "literasi keuangan", "financial literacy", "kontrol diri", "self-control", "efikasi diri keuangan", "financial self-efficacy", "menabung", "saving behavior", dan "fintech". Kata kunci tersebut digabungkan menggunakan operator Boolean "AND" dan "OR" untuk memaksimalkan hasil pencarian.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Kriteria inklusi ditetapkan sebelum proses pencarian dilakukan untuk memastikan seleksi artikel yang konsisten. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: (1) artikel membahas tentang Generasi Z atau generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012; (2) artikel membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, perilaku menabung, atau keputusan keuangan; (3) artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2020 hingga 2026; (4) artikel tersedia dalam bentuk full text; (5) artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel tidak tersedia dalam bentuk full text; (2) artikel hanya berupa abstrak atau review singkat tanpa data lengkap; (3) artikel membahas generasi lain seperti milenial tanpa data spesifik tentang Generasi Z.

Proses seleksi artikel mengikuti diagram alir PRISMA yang terdiri dari empat tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, pencarian kata kunci menghasilkan 245 artikel dari Google Scholar dan 56 artikel dari SINTA, sehingga total terkumpul 301 artikel. Setelah duplikat dihapus, tersisa 278 artikel. Pada tahap penyaringan, judul dan abstrak dari 278 artikel dibaca untuk menilai relevansinya dengan topik penelitian. Artikel yang tidak membahas perilaku keuangan Generasi Z secara spesifik dikeluarkan, sehingga tersisa 35 artikel. Pada tahap penilaian kelayakan, 35 artikel dibaca secara full text untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Sebanyak 26 artikel dikeluarkan karena tidak memiliki data yang relevan atau tidak membahas variabel yang diteliti. Pada tahap akhir, diperoleh 9 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.



Proses seleksi artikel dalam penelitian ini mengikuti diagram alir PRISMA yang terdiri dari empat tahap. Pada tahap identifikasi, pencarian melalui database Google Scholar dan SINTA menghasilkan 301 artikel. Setelah 23 duplikat dihapus, tersisa 278 artikel yang kemudian disaring berdasarkan judul dan abstrak, dimana 245 artikel dikeluarkan karena tidak secara spesifik membahas perilaku keuangan Generasi Z, sehingga tersisa 33 artikel. Pada tahap penilaian kelayakan, 33 artikel dibaca secara utuh (full text) dan 20 artikel dikeluarkan karena tidak tersedia full text, metode tidak sesuai, atau tidak relevan dengan variabel penelitian. Tahap akhir menghasilkan 9 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan sintesis naratif. Setiap artikel yang terinklusi dibaca secara keseluruhan untuk mengidentifikasi variabel penelitian, metode yang digunakan, jumlah sampel, lokasi penelitian, dan temuan utama. Informasi tersebut kemudian dicatat ke dalam tabel matriks untuk memudahkan perbandingan antar artikel. Sintesis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, seperti literasi keuangan, kontrol diri, efikasi diri keuangan, pendapatan, gaya hidup, pengaruh teman sebaya, dan persepsi terhadap fintech. Hasil dari sintesis ini kemudian ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang paling konsisten berpengaruh serta faktor-faktor yang masih menunjukkan hasil tidak konsisten.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan proses seleksi sistematis yang telah dijelaskan pada bab metode, diperoleh 9 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Kesembilan artikel tersebut terdiri dari 7 artikel dengan metode kuantitatif (survei, PLS-SEM, regresi, hierarchical regression) dan 2 artikel dengan metode literature review. Secara geografis, 6 artikel membahas Generasi Z di Indonesia, 1 artikel di Palestina, 1 artikel di Nepal, dan 1 artikel tidak menyebutkan lokasi spesifik. Rentang tahun publikasi artikel adalah dari tahun 2020 hingga 2025. Tabel 1 menyajikan ringkasan lengkap dari kesembilan artikel yang dianalisis.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Metode	Sampel	Temuan Utama
1	Hidayat & Hermawan (2025)	Behavioral Factors Affecting Personal Financial Management and Savings Habits: A Case Study of Gen Z	Self-control, financial anxiety, overconfidence, mental accounting, future orientation, financial literacy (moderasi)	PLS-SEM	Populasi beragam	Self-control, mental accounting, future orientation berpengaruh positif; financial anxiety berpengaruh negatif; overconfidence berpengaruh positif namun berisiko
2	Trivani & Soleha (2023)	The Effect of Financial Literacy, Income and Self Control on Financial Behavior Generation Z (Bekasi Regency)	Financial literacy, income, self-control → financial behavior	SEM-PLS	100 Gen Z di Bekasi	Income dan self-control berpengaruh positif; financial literacy tidak berpengaruh signifikan
3	Abu Daqar et al. (2020)	Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z	Fintech perception, trust, ease of use, financial behavior	Kuesioner	West Bank, Palestina	Millennials (48%) lebih aware Fintech dari Gen Z (38%); 84% responden ingin menggunakan e-wallet
4	Sapira et al. (2025)	Financial Self-Efficacy, Lifestyle, and Peer Influence on Credit Decisions	FSE, hedonistic lifestyle, peer influence, financial control, financial self-control	PLS-SEM	124 responden (20-35 tahun)	FSE dan peer influence berpengaruh positif; hedonistic lifestyle berpengaruh negatif; financial control berperan sebagai mediasi
5	Pangestu & Karnadi (2020)	The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of generation Z Indonesians	Financial literacy, materialism → savings decision	Regresi	430 mahasiswa	Financial literacy berpengaruh positif; materialism berpengaruh negatif terhadap keputusan menabung

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

6	Jordan & Nuringsih (2023)	Understanding Financial Behavior in Generation Z	Financial knowledge, financial attitude, self-efficacy → financial behavior	PLS-SEM	100 Gen Z di Jakarta	Ketiga variabel berpengaruh positif signifikan terhadap financial behavior
7	Dewi (2025)	Financial Literacy and Digital Savings Behavior of Gen Z in the Fintech Era: A Systematic Literature Review	Financial literacy, fintech → saving behavior	SLR	Artikel 2020-2024	Financial literacy berperan sebagai fondasi; fintech berperan sebagai fasilitator dalam membentuk saving behavior
8	Aini et al. (2023)	Factors That Influence Generation Z Saving Behavior	Financial literacy, financial inclusion → saving behavior	Literature review	-	Financial literacy dan financial inclusion berpengaruh terhadap saving behavior
9	Pokharel & Maharjan (2024)	Financial Behavior of Generation Z and Millennials	Digital literacy, financial literacy, financial attitude, risk tolerance, ethics → financial behavior	Hierarchical regression	438 responden di Nepal	Semua variabel berpengaruh positif; terdapat perbedaan signifikan antara Gen Z dan Milenial dalam hal literasi keuangan, sikap, dan etika

Dari 9 artikel yang dianalisis, ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Berikut adalah pembahasan terstruktur berdasarkan faktor-faktor tersebut.

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan faktor yang paling sering diteliti, muncul dalam 6 dari 9 artikel (Trivani & Soleha, 2023; Pangestu & Karnadi, 2020; Jordan & Nuringsih, 2023; Dewi, 2025; Aini et al., 2023; Pokharel & Maharjan, 2024). Dari keenam artikel tersebut, lima artikel menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan atau keputusan menabung. (Pangestu & Karnadi, 2020) misalnya, menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik keputusan menabung yang diambil. (Jordan & Nuringsih, 2023) juga menegaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan yang berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Jakarta. (Dewi & Dewi, 2025) dalam tinjauan literaturnya menambahkan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi kognitif dan afektif dalam pengambilan keputusan keuangan. Namun, satu artikel yang ditulis oleh (Trivani & Soleha, 2023) menunjukkan hasil berbeda, yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Bekasi. Inkonsistensi ini dapat dijelaskan oleh perbedaan lokasi penelitian dan kemungkinan adanya variabel lain yang lebih dominan seperti pendapatan dan kontrol diri.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri muncul sebagai faktor penting dalam tiga artikel (Hidayat & Hermawan, 2025; Trivani & Soleha, 2023; Sapira et al., 2025). Ketiga artikel tersebut secara konsisten menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. (Hidayat et al., 2025) menyebutkan bahwa kontrol diri membantu individu untuk menahan keinginan impulsif dalam berbelanja, sehingga manajemen keuangan menjadi lebih baik. Trivani dan Soleha (2023) juga menemukan bahwa semakin tinggi kontrol diri Generasi Z di Bekasi, semakin baik perilaku keuangan mereka. Sapira et al. (2025) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa kontrol keuangan berperan sebagai variabel mediasi antara efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan. Temuan ini

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mengindikasikan bahwa kemampuan seseorang untuk mengendalikan dorongan impulsif dalam berbelanja sangat menentukan kualitas perilaku keuangan mereka.

3. Efikasi Diri Keuangan

Efikasi diri keuangan diteliti oleh (Jordan & Nuringsih, 2023) serta (Sapira & Makrus, 2025). Kedua artikel ini secara konsisten menemukan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. (Jordan & Nuringsih, 2023) menemukan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh positif terhadap financial behavior pada Generasi Z di Jakarta. Sementara itu, (Sapira & Makrus, 2025) menemukan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol keuangan, yang selanjutnya berpengaruh terhadap kontrol diri keuangan. Efikasi diri keuangan merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi keyakinan tersebut, semakin baik pula perilaku keuangan yang ditampilkan. Temuan ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa keyakinan diri mempengaruhi tindakan nyata seseorang.

4. Pendapatan, Materialisme, dan Gaya Hidup

Faktor-faktor ekonomi dan gaya hidup juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z. (Trivani & Soleha, 2023) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin cenderung mereka berperilaku hati-hati dalam menggunakan uang. Sebaliknya, materialisme ditemukan berpengaruh negatif oleh (Pangestu & Karnadi, 2020). Generasi Z yang materialistis cenderung lebih suka membelanjakan uang untuk barang-barang mewah dibandingkan menabung. Hal serupa juga ditemukan oleh (Chaudhary, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh negatif terhadap kontrol keuangan. Gaya hidup hedonis mendorong perilaku konsumtif yang impulsif, sehingga mengganggu kemampuan seseorang untuk mengontrol keuangannya sendiri.

5. Fintech dan Literasi Digital

Dalam konteks era digital, fintech dan literasi digital menjadi faktor yang semakin relevan. (Abu Daqar et al., 2020) menemukan bahwa tingkat kesadaran Generasi Z terhadap layanan fintech masih lebih rendah dibandingkan generasi milenial, namun minat untuk menggunakan layanan dompet digital sangat tinggi mencapai 84% dari total responden. Faktor utama yang mempengaruhi penggunaan fintech adalah keandalan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan. Dewi (2025) menegaskan bahwa fintech berperan sebagai fasilitator yang efektif dalam membentuk perilaku menabung Generasi Z, terutama jika didukung oleh literasi keuangan yang memadai. Pokharel dan Maharjan (2024) menambahkan bahwa literasi digital juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Sinergi antara literasi keuangan, literasi digital, dan pemanfaatan fintech menjadi kombinasi yang potensial untuk meningkatkan perilaku keuangan Generasi Z.

6. Faktor Sosial dan Psikologis Lainnya

Selain faktor-faktor di atas, terdapat beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Hidayat dan Hermawan (2025) menemukan bahwa mental accounting dan future orientation berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan. Mental accounting merujuk pada kecenderungan seseorang untuk mengkategorikan uang ke dalam berbagai "akun mental" yang berbeda, yang dapat membantu dalam perencanaan keuangan. Sementara itu, orientasi masa depan mendorong seseorang untuk memikirkan konsekuensi jangka panjang dari keputusan keuangan yang diambil saat ini. Sebaliknya, Hidayat dan Hermawan (2025) juga menemukan bahwa financial anxiety berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan. Overconfidence juga ditemukan berpengaruh positif tetapi membawa potensi risiko. Dari sisi sosial, Sapira et al. (2025) menemukan bahwa pengaruh teman sebaya berpengaruh positif terhadap kontrol keuangan dan keputusan kredit, yang mengindikasikan bahwa lingkungan pertemanan yang baik dapat mendorong perilaku keuangan yang positif. Pokharel dan Maharjan (2024) juga menemukan bahwa etika berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, yang mendukung teori bias kognitif dan emosional dalam keuangan perilaku. Aini et al. (2023) menambahkan bahwa inklusi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku menabung Generasi Z.

7. Sintesis dan Implikasi

Secara keseluruhan, hasil sintesis dari 9 artikel ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling konsisten mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z adalah literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan. Ketiga faktor ini bersifat internal atau berasal dari dalam diri individu. Sementara itu, faktor eksternal seperti pendapatan, gaya hidup, pengaruh teman sebaya, dan persepsi terhadap fintech juga berperan tetapi hasilnya lebih bervariasi tergantung konteks dan lokasi penelitian. Temuan ini mendukung teori perilaku terencana (theory of planned behavior) yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku seseorang (Pokharel & Maharjan, 2024). Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah, pengembangan produk

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

fintech yang mendidik, serta peran aktif orang tua dan lingkungan sosial dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis terhadap 9 artikel yang telah direview, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal utama. Pertama, faktor-faktor yang paling konsisten berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z adalah literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan. Literasi keuangan ditemukan berpengaruh positif dalam 5 dari 6 artikel yang menelitinya, sementara kontrol diri dan efikasi diri keuangan secara konsisten menunjukkan pengaruh positif di seluruh artikel yang relevan. Ketiga faktor ini bersifat internal dan dapat dikembangkan melalui intervensi pendidikan dan pelatihan. Kedua, faktor eksternal seperti pendapatan, pengaruh teman sebaya, dan persepsi terhadap fintech juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z, namun hasilnya lebih bervariasi tergantung pada konteks lokasi dan karakteristik responden. Pendapatan terbukti berpengaruh positif, sementara gaya hidup hedonis dan materialisme justru berpengaruh negatif. Pengaruh teman sebaya dapat bersifat positif jika lingkungan pertemanan mendukung perilaku keuangan yang baik. Ketiga, dalam era digital saat ini, fintech berperan sebagai fasilitator yang efektif dalam membentuk perilaku menabung Generasi Z. Namun, kesadaran Generasi Z terhadap layanan fintech masih perlu ditingkatkan karena masih berada di bawah generasi milenial. Sinergi antara literasi keuangan dan pemanfaatan fintech menjadi strategi yang potensial untuk meningkatkan perilaku keuangan generasi muda. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z paling konsisten dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan, sementara faktor eksternal seperti pendapatan, gaya hidup, pengaruh teman sebaya, dan fintech turut berperan meski hasilnya lebih bervariasi tergantung konteks dan lokasi penelitian. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku terencana yang menegaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara bersama-sama membentuk niat serta tindakan keuangan seseorang. Dengan demikian, penguatan literasi keuangan dan kontrol diri sejak dini melalui pendidikan formal maupun peran aktif keluarga menjadi kunci dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z yang lebih sehat, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan produk dan layanan fintech yang lebih edukatif di masa mendatang. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah artikel yang direview yang hanya 9 artikel serta cakupan database yang terbatas pada Google Scholar dan SINTA. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan database seperti Scopus atau Web of Science, serta menambah rentang tahun publikasi agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, penelitian empiris lebih lanjut diperlukan untuk menguji secara simultan pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z dalam satu model penelitian.

Referensi

1. Abu Daqar, M. A. M., Arqawi, S., & Karsh, S. A. (2020). Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z (the financial behavior and Fintech perception). *Banks and Bank Systems*, *15*(3), 20–28. https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.03
2. Aini, Q., Dianta, K., & Pratama, A. (2023). *Factors That Influence Generation Z Saving Behavior*.
3. Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Dan Self-Control Terhadap Saving Behaviour Generazi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial, 11(1), 166-182*. https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300
4. Chaudhary, M. K., & Chaudhary, R. K. (2023). Green human resource management for organizational sustainability: lessons from insurance companies in emerging market. *Journal of Emerging Management Studies*, *1*(1), 1–19. https://doi.org/10.3126/jems.v1i1.60159
5. Colin, V., Tannia, T., Siratan, E. D., & Kusbiantoro, C. A. (2026). Exploring the Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Self-Control, and Hedonistic Lifestyle on Generation Z's Financial Management Behavior: A Study on PayLater Usage in Jakarta. *Asian Journal of Management Analytics, 5(1), 141-156*. https://doi.org/10.55927/ajma.v5i1.16097
6. Dewi, A. K., & Dewi[1], A. K. (2025). FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL SAVINGS BEHAVIOR OF GEN Z IN THE FINTECH ERA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Journal of Banks and Financial Institutions*, *01*(2), 2025–2100. https://doi.org/10.70764/gdpu
7. Hafizha, A. I., & Arifin, Z. (2025). What Drives Generation Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, And Self-Control. *Journal of Enterprise and Development, 7(1)*. https://doi.org/10.20414/jed.V7i1.12892
8. Hidayat, G., Hermawan, A., Sebelas April, U., Pasundan, U., & Riset Bisnis dan Manajamen, J. (2025). JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN BEHAVIORAL FACTORS AFFECTING PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT AND SAVINGS HABITS: A CASE STUDY OF GEN Z. *Indonesia Jl. Tamansari*, *45323*(19). https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/index
9. Jordan, A., & Nuringsih, K. (2023). UNDERSTANDING FINANCIAL BEHAVIOR IN GENERATION Z. *International Journal of Application on Economics and Business*, *1*(4), 2535–2546. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2535-2546
10. Maharani, I. D., & Widajantie, T. D. (2025). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and Self-Control on Saving Behavior of E-Wallet Users. Balance Vocation Accounting Journal, 9(2). https://doi.org/10.20414/jed.V7i1.12892
11. Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of generation Z Indonesians. *Cogent Business and Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743618
12. Sapira, B., & Makrus, M. (2025). Financial Self-Efficacy, Lifestyle, and Peer Influence on Credit Decisions: The Mediating Role of Financial Control in Gen Z. In *Economic: Journal Economic and Business* (Vol. 4, Number 2).
13. Suprapto, Y., Valentina, S., & Haryanto, H. (2025). Gen-Z financial keys: the impact of self-control and financial literacy mediated financial behavior. *Manajemen dan Bisnis, 24(2)*.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

14. Sutejo, B. S., Wijaya, L. I., Noordin, N. M., & Oktavianus, J. (2026). Gender Differences in Financial Well-Being: A Multi-Group Analysis of Indonesian Income-Earning Gen-Z. *Jurnal Economia*, *22(1), 128–146*. https://doi.org/10.21831/economia.v22i1.83694
15. Wulandari, S. N., Riswandi, R., & Pratama, A. (2025). Pengaruh Digital Financial Literacy dan Financial Socialization Terhadap Saving Behavior dengan Self-Control sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di DKI Jakarta. *Indonesia Economic Journal*, *1(2), 423–437*. https://doi.org/10.63822/f7yz3737
16. Trivani, G., & Soleha, E. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income and Self Control on Financial Behavior Generation Z (Study on Generation Z Financial Behavior in Bekasi Regency). *Economic Education Analysis Journal*, *12*(1), 69–79. https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.67452

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14052
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)